

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat adanya peningkatan dalam hasil belajar penguasaan kosakata melalui penerapan metode VAKT pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali. Hal ini terlihat dari hasil nilai tes yang telah dilakukan mulai dari kemampuan awal, kemudian dilanjutkan ke siklus I, dan berakhir di siklus II.

Hasil evaluasi tes kemampuan awal menunjukkan bahwa kedua siswa belum mengetahui penulisan kosakata benda tas, baju, topi, celana, dan sepatu. selain itu kedua siswa juga masih membutuhkan bantuan guru untuk mencocokkan gambar dengan tulisan kosakata. Kemudian pada siklus I kedua siswa telah mengetahui penulisan kosakata tas. Siswa Mw telah mampu mencocokkan gambar dengan tulisan tanpa bantuan guru, sedangkan siswa Re masih membutuhkan sedikit bantuan guru. Pada siklus I kedua siswa masih keliru menulis kosakata benda seperti topi, baju, celana, dan sepatu sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, kedua siswa sudah mengetahui penulisan kosakata benda seperti tas, topi, dan baju. Kedua siswa juga sudah mampu mengerjakan evaluasi tanpa bantuan guru.

Pada siswa Mw memperoleh nilai 40 pada tes kemampuan awal kemudian diberikan tindakan di siklus I untuk meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata dan hasil nilai siswa Mw mengalami peningkatan nilai yaitu 50. Sedangkan siswa Re pada tes kemampuan awal memperoleh nilai 20 dan setelah diberikan tindakan siklus I mengalami peningkatan nilai yaitu 50. Nilai-nilai tersebut belum mencapai kriteria pencapaian nilai sehingga dilanjutkan ke siklus II guna memperbaiki pelaksanaan di siklus I.

Hasil evaluasi siklus II siswa Mw memperoleh 80 dan siswa Re memperoleh 70. Hasil nilai pada kedua siswa menunjukkan peningkatan dari evaluasi siklus I. nilai-nilai tersebut sudah memenuhi kriteria pencapaian yaitu 60 sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode VAKT berhasil meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali. Melalui penerapan metode VAKT siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata benda yang ada di sekitar seperti tas, baju, topi, celana, dan sepatu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

Penggunaan metode VAKT dianjurkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bagi siswa Tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali, hal ini terlihat dari hasil penilaian yang diperoleh saat dilaksanakannya evaluasi siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas bahwa penggunaan metode VAKT dapat meningkatkan penguasaan kosakata bagi siswa dan juga dapat menumnuhkan rasa percaya diri, minat, dan motivasi siswa tunarungu dalam kegiatan belajar.

Penerapan metode yang tepat secara terus menerus dapat meningkatkan penguasaan kosakata bagi siswa tunarungu. Karena penerapan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu, dapat menghambat kemampuan berbahasanya dan berpengaruh pada prestasi akademik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak SLB Negeri Toboali dengan terbukti adanya peningkatan hasil belajar penguasaan kosakata dari penelitian tindakan kelas, hendak mendorong dan memfasilitasi guru-guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru khususnya guru pendidikan khusus dengan terbuktinya adanya peningkatan hasil belajar penguasaan kosakata dari penelitian tindakan kelas, hendaknya termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran dan/atau materi pembelajaran yang lain, baik dengan pemilihan penerapan metode yang sesuai ataupun media yang digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah diharapkan sehingga peserta didik menunjukkan perkembangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian yang serupa, di harapkan menemukan inovasi yang lain dan mengaplikasikannya dalam meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1.